

Pemanfaatan *Blog (Weblog)* sebagai Sarana *Knowledge Sharing* bagi Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Yanuar Filayudha, Endang Fatmawati

Prodi Ilmu Perpustakaan, Fak. Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan blog (weblog) sebagai sarana knowledge sharing bagi mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah sembilan orang informan yang terdiri dari delapan orang mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan seorang pemilik blog. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh selama penelitian menunjukkan hasil bahwa blog memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan dosen. Bagi mahasiswa dengan adanya blog, mereka lebih mudah mencari materi perkuliahan yang tidak disampaikan oleh dosen ketika di kelas. Adanya blog bagi dosen membuat pekerjaannya lebih terbantu, karena mahasiswa sebelumnya telah mempelajari materi yang diunggah di dalam blog. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu memanfaatkan blog sebagai sarana knowledge sharing guna menunjang kegiatan perkuliahan mereka seperti berinteraksi dengan pengguna lainnya mengenai informasi terbaru berkaitan dengan kegiatan perkuliahan dan pengumpulan tugas maupun untuk mencari referensi tambahan. Pemanfaatan blog dirasa belum maksimal dan masih dapat ditingkatkan dengan penambahan bandwidth di area hotspot kampus, mengenalkan fitur-fitur penting blog agar dapat dimanfaatkan lebih optimal oleh mahasiswa dan pemilik blog menunjuk asisten khusus untuk membantu mengelola blog, agar blog lebih optimal penggunaannya untuk mahasiswa.

Kata kunci: *Blog, Weblog, Knowledge Sharing, S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.*

Abstract

This research aims to know how to use the blog (weblog) as a means of knowledge sharing for students S1 Department of Library Science Diponegoro University. The method used in this study is a qualitative descriptive method with the type of case study. The subject in this study was nine informant persons consisting of eight students of the Library science department and a blog owner. The informant determination in this study used purposive sampling techniques. Data collection is conducted using observations, interviews, and documentation. The Data gained during the study showed the results that the blog had a positive impact for students and lecturers. For students with blogs, they are more easily searched for lecture materials that are not delivered by lecturers when in class. The existence of a blog for lecturers made the work more helpful because the students had previously studied the material uploaded in the blog. Based on the results of the study can be concluded that most students have been able to utilize the blog as a means of knowledge sharing to support their lecture activities, such as interacting with other users regarding Related information activities and task collection to find additional references. The utilization of the blog is not maximal and still can be improved with the addition of bandwidth in the campus hotspot, introducing the important features of the blog in order to be utilized more optimally by students and blog owners appoint special assistants for Help manage the blog, in order for the blog to optimally use it for students

Keywords: Blog, Weblog, Knowledge Sharing, Diponegoro University's Department of Library Science

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini begitu pesat dan manfaatnya begitu dirasakan, hampir tidak ada batasan lagi untuk memperoleh informasi darimana itu berasal. Internet merupakan hubungan antara berbagai jenis komputer dari jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya (Supriyanto, 2008:120). Kehadiran internet kini mulai dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok, salah satunya untuk mendapatkan suatu informasi terbaru dengan cepat. Adanya internet memungkinkan seseorang mencari dan menyebarkan informasi atau pengetahuan yang dimilikinya keseluruh penjuru dunia dengan mudah, cepat, dan murah.

Drucker (dalam Yu, 2010:32) menjelaskan bahwa sebuah pengetahuan diakui sebagai sumber daya strategis yang penting bagi individu dan dianggap menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pengetahuan adalah pengolahan informasi yang terjadi

pada pikiran manusia, serta informasi pribadi yang berkaitan dengan fakta, prosedur, konsep, penafsiran, ide, pengamatan, dan penilaian (Alavi dan Leidner, 2001:109). Sebuah implikasi penting dari pandangan ini adalah bahwa pengetahuan bagi individu untuk sampai pada pemahaman yang sama tentang data atau informasi, mereka harus berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*).

Wasko dan Faraj (dalam Yu, 2010:32) berpendapat bahwa berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) merupakan proses dimana seorang individu mengajarkan keahlian, wawasan, atau pemahaman ke individu lain sehingga penerima berpotensi memperoleh dan menggunakan pengetahuan untuk melakukan tugasnya agar lebih baik dan merupakan bagian penting dari manajemen pengetahuan (*knowledge management*) yang efektif.

Knowledge sharing dilihat sebagai proses berbagi pengetahuan yang melibatkan pertukaran pengetahuan antara individu dan kelompok. Interaksi antar pengguna dapat *face to face* yang dimediasi melalui teknologi, misalnya dengan menggunakan *e-mail*, *video conference*, *weblog* dan sebagainya.

Blog (Weblog) merupakan salah satu media yang bisa memfasilitasi proses berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*). Wasson dan Baggetun (dalam Andersen, 2004:49) berpendapat bahwa *blog (weblog)* adalah suatu halaman *web* yang berfungsi sebagai jurnal pribadi atau kelompok yang dapat diakses oleh individu atau kelompok. *Blog* dilihat sebagai bentuk evolusi dari sebuah halaman *web* pribadi yang digunakan untuk mempublikasikan atau menyebarluaskan pengetahuan pribadi pemilik *blog* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *weblogger* atau *blogger*. Pemilik *blog* memperbolehkan pengguna atau pencari informasi untuk mengambil, merespons dan menyebarkan informasi yang telah diunggah pemilik *blog* tersebut.

Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro merupakan salah satu di antara jurusan yang menggunakan *blog* sebagai media *knowledge sharing*. Informasi yang diunggah ke *blog* berupa materi kuliah atau informasi seputar perpustakaan. Mahasiswa yang membutuhkan materi kuliah bisa mencarinya di *blog* sesuai dengan isi (*content*) yang disediakan di dalam *blog* tersebut. Salah satu *blog* di Jurusan Ilmu Perpustakaan yang menyediakan materi kuliah bagi mahasiswanya dapat diakses di alamat *website* <http://myundip.wordpress.com/>

Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan bisa berinteraksi melalui *blog* ini berkaitan dengan perkuliahan dan seputar informasi

perpustakaan. Selain materi kuliah, dosen sering-kali mengunggah tugas perkuliahan sehingga mahasiswa dapat memberikan tanggapan melalui fitur respons atau *comment* yang terdapat di *weblog* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengkaji bagaimana Pemanfaatan *Blog (Weblog)* sebagai sarana *Knowledge Sharing* bagi Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Landasan Teori

Web 2.0

Library 2.0 atau Perpustakaan 2.0 mungkin kata inilah yang sering kali kita dengar. Istilah *Library 2.0* berawal dari konsep *Web 2.0* yang merupakan generasi dari *Web 1.0*. Menurut Albion (dalam Pan, 2010:27) *Web 1.0* merupakan salah satu bentuk komunikasi satu arah, yang biasa disebut "*Web Read* "; yang sebagian besar pengguna internet hanya sekedar mengumpulkan informasi.

Web 2.0 memiliki berbagai definisi yang ideal hal ini merujuk pada subjek dan penggunaannya (Anderson dalam Pan, 2010:27). Menurut Solomon dan Schrum (dalam Pan, 2010:29) semua orang dapat berpartisipasi dalam membaca atau menulis pada *web 2.0*. Hal ini dikarenakan *web 2.0* mempunyai karakteristik bebas untuk disebarluaskan.

Web 2.0 adalah kerangka *platform* berbasis *web* yang penggunaannya dapat menggunakan koleksi fitur atau alat-alat teknologi tersebut untuk membuat dan memposting konten, berinteraksi dalam jaringan sosial dengan pengguna lain, dan berbagi data atau hasil kerja (Solomon dan Schrum dalam Pan, 2010:27).

Web 2.0 memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk membuat, mengunggah, dan mengontrol data mereka sendiri secara bebas, terbuka, dan tidak terbatas pada zona waktu. *Blog* merupakan salah satu aplikasi *web 2.0* yang memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk membuat, menyebarkan dan mengontrol data atau informasi yang dimiliki pengguna.

Blog (Weblog)

Blog merupakan kependekan dari *weblog* yang merupakan sebuah halaman *web* yang berfungsi sebagai jurnal pribadi atau kelompok yang bisa diakses oleh umum baik bagi individu maupun kelompok (Wasson & Baggetun dalam Andersen, 2004:47).

Menurut Blood (dalam Pan, 2010:32) *Blog* merupakan media untuk berkomunikasi, berbagi informasi dan mengekspresikan diri dikalangan pengguna internet, isinya sering diperbaharui dengan tulisan terbaru dan diletakkan pada susunan isi paling atas.

Berdasarkan penggolongan menurut maksud dan tujuannya, *blog* dibagi menjadi empat jenis yaitu *blog* pribadi, *blog* perusahaan, *blog* profesional, dan *micro blog*. Pada *blog* dilengkapi beberapa fitur yang digunakan untuk mengelola dan mendukung setiap pengguna *blog* tersebut. Setiap fitur yang ada di *blog* mempunyai fungsi dan kelebihan tersendiri yang telah disediakan oleh penyedia jasa *blog*. Secara umum, *blog* memiliki fitur *post*, *comments*, *link*, *blogroll*, *sidebar*, *RSS*, dan *blog aggregator*.

Media

Media berasal dari kata “Medium” yang berasal dari bahasa latin “Medius” yang berarti “tengah” atau “sedang”. Black dan Horalsen (dalam Sihkabuden, 1991:1) berpendapat bahwa media merupakan saluran komunikasi yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan pesan dimana medium itu merupakan alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dan komunikan.

Media merupakan wahana sebagai penyalur informasi. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2007:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut Sadiman (2002:16), media bisa mengatasi keterbatasan dari ruang, waktu dan daya indera.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas mengenai media dapat disimpulkan bahwa media merupakan wadah sebuah pesan yang oleh sumbernya atau komunikator ingin disampaikan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.

Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management)

Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*) merupakan penggabungan dua kata yaitu Manajemen dan Pengetahuan (*Knowledge dan Management*). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013:870), kata Manajemen mempunyai arti 1). penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran; 2). Pimpinan yang bertanggungjawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Sementara itu kata Pengetahuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013:1377), mempunyai arti 1). Segala sesuatu yang diketahui; kepandaian. 2). Segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).

Hendrik (dalam Yusup, 2012:24) mengatakan bahwa Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*) adalah merencanakan, mengumpulkan dan mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan data dan informasi yang telah digabung dengan berbagai bentuk pemikiran dan analisis dari berbagai macam sumber yang kompeten. Menurut Jennex (2008:3221), Manajemen Pengetahuan merupakan proses peningkatan kinerja organisasi melalui manajemen yang lebih baik yang bertujuan mengelola proses pengetahuan internal sehingga semua informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan dapat digunakan secara efisien. Manajemen Pengetahuan dalam suatu organisasi merupakan fase-fase generasi pengetahuan, dimana pengetahuan ditransfer, diakumulasi, diadopsi dan didifusi (Disterer, 2001:1).

Berdasarkan pengertian di atas, manajemen pengetahuan memiliki karakteristik penting. Menurut Sangkala (2007: 10), karakteristik yang dimiliki oleh manajemen pengetahuan paling tidak terdiri dari:

- a. Pengetahuan didapat dari ahli untuk nantinya disebarkan ke anggota lain
- b. Mendesain struktur pengetahuan untuk membantu mengelola informasi.
- c. Menciptakan forum untuk berbagi pengalaman dan ide, baik dalam bentuk tatap muka, maupun berkomunikasi melalui internet, *e-mail* dan lain-lain.
- d. Mendesain pelatihan dan aktivitas pengembangan lainnya untuk menilai dan membangun pengetahuan internal.

Terdapat beberapa faktor penting agar keberhasilan pelaksanaan manajemen pengetahuan dapat diterapkan yaitu manusia, *leadership*, teknologi, organisasi dan *learning*.

Berbagi pengetahuan telah diidentifikasi sebagai area fokus utama dalam manajemen pengetahuan. Kegiatan berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) tidak selalu terjadi dalam bentuk kegiatan formal pada suatu organisasi atau perusahaan. Konsep berbagi pengetahuan digambarkan sebagai kondisi interaksi antarorang, bisa dua orang atau lebih, dalam bentuk proses komunikasi yang bertujuan untuk peningkatan dan pengembangan diri setiap anggotanya (Yusup, 2012:37).

Suatu pengetahuan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya, dari satu orang ke orang lain, dari sumber ke sumber lainnya. Polanyi (dalam Tobing, 2007:21) menyebutkan bahwa pengetahuan terdiri dari dua jenis yaitu *tacit knowledge* dan *explicit knowledge*. *Tacit knowledge* merupakan jenis pengetahuan yang masih tersembunyi dalam bentuk

ide, keahlian, pengalaman, pendapat yang belum didokumentasikan. Sedangkan yang dimaksud dengan *explicit knowledge* merupakan jenis pengetahuan yang sudah didokumentasikan dalam berbagai bentuk media seperti buku, majalah, dokumen, komputer dan berbagai media rekam lainnya (Yusup, 2012:392-393).

Pengetahuan (*knowledge*) *tacit* dan *explicit* ini oleh Nonaka dan Takeuchi (dalam Tobing, 2007:21) dikonversi menjadi empat jenis proses konversi yaitu sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi (*combination*), internalisasi (*Internalization*). Bentuk konversi ini sering disebut dengan SECI *process*.

Metode Penelitian

Penulis di dalam penelitian ini mencoba untuk menganalisis pemanfaatan *blog* sebagai sarana *knowledge sharing* bagi mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan informan didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu dari peneliti (Arikunto, 2010:183). Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas C angkatan 2010/2011 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya sejumlah delapan orang dan pemilik *blog*.

Berkaitan dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui proses wawancara dengan informan pemilik *blog* sebagai informan kunci dan informan mahasiswa kelas C angkatan 2010/2011. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur dan publikasi-publikasi. Data sekunder ini digunakan penulis untuk menunjang data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian yang telah dikumpulkan akan diolah kemudian dianalisis. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi

Mereduksi data yaitu merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2012:247). Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah tahapan reduksi data selesai dilakukan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:249), penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji, permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian.

Pembahasan

Pengaksesan Blog (Weblog) dan Manfaatnya

Pengaksesan *blog* merupakan tindakan atau perbuatan yang dilakukan dengan sadar dan sengaja mengunjungi sebuah halaman sebuah *website*, diperlukan koneksi internet untuk mengaksesnya. Pengaksesan *blog* dilakukan oleh mahasiswa yang bisa diakses ke alamat *website* <https://myundip.wordpress.com/>

Pengaksesan *blog* oleh mahasiswa tentunya memiliki dampak positif yang manfaatnya begitu dirasakan oleh mahasiswa dan dosen untuk menunjang kegiatan perkuliahan. Bagi mahasiswa ketika mereka mengakses *blog*, mereka akan mendapatkan informasi yang yang tidak disampaikan oleh dosen ketika perkuliahan di kelas. Adapun manfaat yang dirasakan oleh dosen yaitu memudahkan pekerjaan dia ketika di kelas, karena mahasiswa sebelumnya telah mempelajari materi yang akan disampaikan di kelas melalui *blog* tersebut dan sebagai bahan evaluasi jika ada mahasiswa yang belum paham mengenai suatu materi yang telah disampaikan

Subscribe News Feeds/Berlangganan Informasi Terbaru

Salah satu keunggulan dari *blog* adalah kita bisa berlangganan suatu informasi terbaru pada *blog* yang diikuti tersebut. Kemudahan yang ditawarkan oleh *blog* ini merupakan salah satu fitur keunggulan yang dimiliki *blog*.

Berdasarkan informasi yang didapatkan selama penelitian diketahui bahwa sebagian mahasiswa belum mampu mengoptimalkan fitur-fitur yang terdapat dalam *blog* terutama fitur *follow*. Pada umumnya mahasiswa hanya sekedar mengakses atau mengunjungi *blog* tersebut. Jika mahasiswa menggunakan fitur *follow*, maka mereka akan selalu terhubung dengan pemilik *blog* ketika ada informasi yang diunggah. Informasi tersebut nantinya akan secara otomatis masuk ke dalam alamat *e-mail* mahasiswa yang berlangganan atau mengikuti *blog* tersebut.

Comments atau Berinteraksi dengan Pengguna Lain

Pengguna atau pengunjung yang mengakses *blog* bisa berinteraksi dengan pemilik *blog* maupun dengan pengunjung lain melalui kotak komentar yang biasanya terdapat di bawah setiap unggahan. Begitu pula yang ada pada *blog myundip.wordpress.com*, mahasiswa bisa saling berinteraksi dengan pengguna lain maupun dengan pemilik *blog*.

Berdasarkan informasi yang didapatkan selama penelitian, diketahui bahwa kegiatan atau proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen maupun antarmahasiswa di dalam *blog* sering terjadi, terutama untuk masalah mengenai perkuliahan seperti kurang pemahamannya mahasiswa terhadap tugas yang diberikan oleh dosen dan materi perkuliahan. Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) dan hubungan baik antara dosen dengan mahasiswanya pun akan tercipta dari kegiatan interaksi mereka di *blog*. Sehingga mahasiswa akan lebih memahami mengenai suatu informasi atau materi kuliah yang diunggah oleh dosen.

Refleksi Pemanfaatan Informasi di dalam Blog (Weblog)

Informasi yang terdapat di dalam *blog* dilayankan kepada penggunaannya melalui jaringan internet. Begitu pula pengguna yang akan mengakses atau mencari informasi dalam *blog*, maka mereka harus terkoneksi atau terhubung dengan jaringan internet pun bagi pemilik *blog* yang akan mengunggah informasinya ke dalam *blog*nya. maka harus menggunakan bantuan jaringan internet saat mengunggah informasinya tersebut.

Pemanfaatan informasi dalam *blog myundip.wordpress.com* yang dimaksudkan adalah segala bentuk manfaat yang bisa dirasakan dan diambil oleh mahasiswa ketika mengakses *blog myundip.wordpress.com*.

Berdasarkan informasi yang dirangkum selama proses penelitian, diketahui bahwa sebagian besar informan sudah memanfaatkan informasi yang ada di dalam *blog myundip.wordpress.com*. Hal ini dapat dilihat ketika terjadi interaksi dosen dengan mahasiswa maupun antarmahasiswa, maka terciptalah *knowledge sharing* yang ada di *blog*. Hal tersebut ternyata dapat membantu kegiatan perkuliahan mahasiswa seperti mencari referensi atau materi kuliah, mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dan memahami materi kuliah yang belum jelas ketika dosen menjelaskan di kelas.

Kendala dan Hambatan

Blog merupakan salah satu dari sekian banyak aplikasi *web 2.0*. *Blog* berfungsi sebagai jurnal pribadi maupun kelompok yang bisa diakses oleh siapapun. Kemudahan yang ditawarkan *blog* seperti sebagai sarana promosi, media penyebaran informasi, dan media berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) diantara anggota atau penggunanya tak ayal perkembangannya semakin marak sampai sekarang. Pengguna *blog* bisa mengoptimalkan *blog* salah satunya dengan memanfaatkan fitur yang tersedia di dalam *blog*. Ketidaktahuan pengguna *blog* pada setiap fitur yang ada dalam *blog* merupakan salah satu kendala untuk memanfaatkan informasi pada *blog*.

Kendala dan hambatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang bisa menghambat atau menghalangi mahasiswa untuk memperoleh informasi yang ada pada *blog myundip.wordpress.com*.

Kendala yang sering dijumpai informan ketika hendak mengakses *blog* adalah masalah koneksi internet yang lambat terutama jika pengaksesan dilakukan di wilayah sekitar kampus, kendala berikutnya yaitu informasi yang belum diunggah oleh dosen kedalam *blog*, ketika mahasiswa telah mengakses *blog* untuk mencari informasi tersebut. Tindakan yang dilakukan informan untuk mengatasi kendala tersebut berupa mencari koneksi *wifi* di tempat lain, atau bertanya kepada temannya yang lain maupun kepada dosen. Adapun kendala yang dialami dosen sekaligus pemilik *blog* adalah pemilihan bahan bacaan. Hal ini menjadi kendala, karena sebagian besar mahasiswa tidak terlalu suka dengan bahan bacaan yang berbahasa asing (Bahasa Inggris), yang berdampak pada menurunnya minat mahasiswa untuk membaca

materi yang di dalam *blog*. Jadi, dosen harus mencari bahan bacaan yang mirip di internet untuk mengatasi kendala tersebut, kemudian menginformasikan kepada mahasiswa sesuai perkuliahan di kelas.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan dalam bab sebelumnya tentang pemanfaatan *blog* sebagai sarana *knowledge sharing* untuk mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu memanfaatkan *blog myundip.wordpress.com* sebagai sarana *knowledge sharing* yang digunakan untuk menunjang kegiatan perkuliahan, seperti mencari referensi tambahan untuk materi perkuliahan yang tidak sepenuhnya dijelaskan oleh dosen ketika perkuliahan di kelas. Bagi dosen pekerjaannya merasa lebih terbantu karena materi perkuliahan yang akan dibahas di kelas sudah dipelajari dahulu oleh mahasiswa. Jadi, mahasiswa telah mempunyai modal materi untuk dibahas ketika ada perkuliahan. Adanya *blog* juga membantu mahasiswa untuk menulis, menuangkan ide atau pemikiran mereka tanpa harus malu seperti ketika mereka berbicara di kelas. Fitur *comment* yang terdapat dalam *blog* ternyata mampu dimanfaatkan hampir seluruh mahasiswa untuk mengekspresikan pendapat mereka mengenai suatu informasi yang ada dalam *blog*. Sehingga tercipta *knowledge sharing* antarmahasiswa maupun mahasiswa dengan dosen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan *bandwidth* di area *hot spot* kampus FIB. Jadi, mahasiswa yang akan mengakses *blog* di area kampus tidak harus mencari area *hot spot* di tempat lain.
2. Sebaiknya pemilik *blog* memiliki admin atau asisten khusus untuk membantu mengelola *blog*. Sehingga *blog* dapat dijalankan dengan baik, tidak terbentur dengan kesibukan mengajar dosen.
3. Dosen sebaiknya mengenalkan fitur-fitur di dalam *blog* dan kegunaannya, agar mahasiswa mampu mengoptimalkan *blog* secara maksimal.

Daftar Pustaka

- Alavi, Maryam dan Leidner, Dorothy. E. 2001. "Conceptual Foundations of Knowledge Management and Knowledge Management Systems". *MIS Quarterly*, Maret, Vol.25 No.1, hlm.107-136 <http://dl.acs.org.au/index.php/ajis/article/viewFile/212/184> [diakses 8 April 2013].
- Andersen, Kristin Helen. 2004. "Students Use of Weblogs: Weblogs for Collaboration in Educational Setting". Thesis Departement of Information Science University of Bergen, <https://bora.uib.no/bitstream/handle/1956/1177?sequence=1> [diakses 7 April 2013].
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Disterer, Georg. 2001. "Individual and Social Barriers to Knowledge Transfer". *Proceedings of the 34th Hawaii International Conference on Systems Science*, IEEE, USA. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?Doi=10.1.1.97.6417&rep=rep1&type=pdf> [diakses 7 April 2013]
- <http://myundip.wordpress.com/> [diakses 5 Juli 2013]
- Jennex, Murray E. 2008. *Knowledge Management: Concepts, Methodologies, Tools and Applications*. New York: IGI Global, <http://en.bookfi.org/book/515761> [diakses 7 April 2013]
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Pan, Shu-Chien. 2010. "The Relationship between Teachers Self-Efficiency and The Integration of Web 2.0 Tools in K-12". Disertasi, Program Doktorat Filsafat, Education and Human Services of Ohio University. Ohio. <http://etd.ohiolink.edu/sendpdf.cgi/Pan%20Shuchien.pdf?obio1281726657&dl=y> [diakses 13 November 2012]
- Sadiman, Arief S. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sangkala. 2007. *Knowledge Management: Suatu Pengantar Memahami Bagaimana Organisasi Mengelola Pengetahuan Sehingga Menjadi Organisasi yang Unggul*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sihkabuden. 1991. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Supriyanto, Wahyu. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tobing, Paul L. 2007. *Knowledge Management: Konsep, Arsitektur dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yusup, Pawit M. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Kencana
- Yu, Tai-Kuei. 2010. Exploring factors that influence knowledge sharing behavior via weblogs, Southern Taiwan University, Taiwan. *Elsevier: Computer in Human Behavior*, January, Vol.26 Issue.1, hlm. 32-41, <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0747563209001265?n=y> [diakses 1 Oktober 2012]